

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 MAZO TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Yusnidar Tridewi Mawati Giawa¹, Yearning Harefa², Bezisokhi Laoli³, Asali Lase⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nias

e-mail: yusnidargiawa02@gmail.com, yearninghrf@gmail.com, bezisokhilaoli@gmail.com, asalilase2016@gmail.com

Abstrak

Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang diterapkan oleh peneliti. Peneliti ini menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode penelitian tindakan kelas pelaksanaannya: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Peneliti tindakan kelas ini dilaksanakan dua siklus menggunakan teknik pengumpulan data, lembaran observasi, evaluasi dan lembaran penilaian. Berdasarkan hasil penelitian dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Hal ini dapat dilihat dari lampiran penilaian siklus I adalah rata-rata nilai sebesar 61,13. sedangkan pada siklus II dengan rata-rata nilai adalah 80,2. Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan pertama adalah 48,26%. Pada pertemuan kedua adalah 56,66%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama adalah 68,8%. Dan pertemuan kedua adalah 81,66%. Hasil observasi peneliti terhadap Guru pada siklus I pertemuan pertama adalah 51,66%. Dan pada pertemuan kedua adalah 58,33%. Sedangkan pada siklus I pertemuan pertama adalah 70%. Dan pada pertemuan kedua adalah 80%. Dari hasil peniliti yang dapat dikumpulkan bahwa dapat disimpulkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Mazo Tahun pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: *Hasil belajar siswa, model pembelajaran, Contextual Teaching and Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang perubahan sikap dan tata laku manusia atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui proses pengajara, pelatihan, dan cara perbuatan mendidik. Pendidikan juga memiliki tujuan utama untuk menjadi media dalam melakukan pengembangan potensi dan mencerdaskan manusia agar siap menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang. Pendidikan dalam sebuah negara dapat dikatakan sebagai salah satu hal yang sangat penting baik dalam cara pengajian pemahaman, keterampilan, untuk mencapai tujuan. Selanjutnya, dalam Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan : Pendidikan adalah suatu usaha untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta pemahaman lebih mendalam tentang dunia kita.

Pendidikan yang berlaku pada kurikulum, menyatakan bahwa salah satu bagian pengetahuan yakni ekonomi. Tujuan dari pengetahuan ekonomi pada jenjang pendidikan menengah adalah menenkankan pada penataan nalar dan pembentukan kepribadian sikap siswa agar dapat menerapkan atau menggunakan ekonomi dalam kehidupannya.

Pembelajaran ekonomi merupakan pembelajaran yang mempunyai materi yang sangat kompleks dan mempunyai relevan yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya

menurut Amir (2016) menyatakan secara umum bahwa sebagian besar pembelajaran ekonomi diberikan secara klasikal dengan model pembelajaran yang berfokus pada pembelajaran konsep yang bersifat hafalan dan dominasi guru tanpa banyak melihat kemungkinan penerapan metode lain yang sesuai dengan materi, bahan dan alat yang tersedia.

Dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, guru sangatlah dituntut dalam menjalankan perannya sebagai pendidik dan pengajar. Walaupun kita akui bersama bahwa hal itu juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya faktor yang datang dari dalam diri siswa, keluarga, maupun lingkungan.

Perlunya penerapan dan pelaksanaan kurikulum 2013 (K-13) dimasing - masing sekolah yang ada di Indonesia, dalam hal ini pelaksanaannya dituntut kompetensi para penyelenggaraan yang salah satunya adalah guru, penyelenggaraannya pendidikan di sekolah tidak terlepas dari kompetensi guru yang ada di sekolah itu sendiri, dimana guru diwajibkan menyelenggarakan proses pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Namun dalam realitas atau kenyataan yang ada tak seperti yang diharapkan. Kurikulum telah ada sebagai acuan guru dalam penyelenggaraan pendidikan, namun tak semua guru mampu melaksanakannya dengan maksimal dan menggunakan model pembelajaran sebagai penunjang proses belajar mengajar.

Model pembelajaran Contextual (CTL) memiliki kemampuan untuk memahami secara mendalam tentang konsep pembelajaran kontekstual itu sendiri, potensi perbedaan individu peserta didik di kelas, berapa pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada aktivitas peserta didik, dan sarana prasarana yang digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Sedangkan bagi peserta didik yakni inisiatif dan kreatif dalam belajar, memiliki wawasan

pengetahuan yang memadai dari setiap mata pelajaran adanya perubahan sikap dalam menghadapi persoalan, dan memiliki tanggu jawab pribadi yang tinggi dalam menyelesaikan tugasnya.

Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran. CTL menempatkan siswa sebagai subyek, yang artinya berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan cara menggali dan menemukan sendiri suatu materi. Siswa tidak hanya menerima pelajaran namun diharapkan mampu mencari dan menemukan sendiri. Menurut Hasibuan (2014:2) model pembelajaran (CTL) dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari – hari.

Menurut Nasution (2004, 57) "Hasil belajar suatu perbuatan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar atau hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang telah mengikuti suatu materi tertentu. Menurut Prastiyo (2019) hasil belajar merupakan kemampuan - kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan pendapat di atas hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ke arah yang lebih baik setelah memahami dan mengikuti proses pengajaran. Hasil belajar ini dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf pada periode tertentu dengan kata lain hasil belajar merupakan nilai yang diberikan kepada seseorang yang telah mengikuti proses belajar dalam bentuk angka. Hasil belajar tersebut merupakan tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi yang sudah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Mazo, baik melalui pengamatan

langsung maupun hasil dari observasi dengan guru mata pelajaran Ekonomi dan siswa, diketahui bahwa dalam pembelajaran Ekonomi, guru tebiasa menyajikan materi menggunakan metode ceramah. metode ceramah ini menjadi siswa pasif dalam menerima informasi. siswa hanya diajak untuk mendengarkan, mencatat tanpa adanya aktifitas. Dengan demikian guru tidak tau apakah siswanya benar-benar mengerti dengan materi yang disampaikan sehingga berakibatkan pada hasil belajar siswa. Dari data yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran Ekonomi mengatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ekonomi belum mencapai nilai rata - rata yang telah ditentukan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70.

Dalam mengatasi masalah di atas, calon peneliti mencoba suatu proses pembelajaran yang dapat digunakan alternatif untuk meningkatkan aktifitas siswa yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi dengan mengunakan Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

Oleh sebab itu, maka calon peneneiti ingin mengakat topik penelitian dengan judul "Penerapan Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Mazo".

METODE

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, maka penelitian ini dilakukan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan kelas, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas ini bagian dari

penelitian tindakan (classroom action research), dan penelitian ini bagian dari penelitian pada umumnya. Penelitian ini merupakan penerapan model pembelajaran *contextual teaching end learning* untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas dan tercapainya peningkatan hasil belajar siswa. Dalam prosedur penelitian terdapat dua siklus, yaitu Pada siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, setiap pertemuan, peneliti menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dimana langkah-langkah kegiatan pembelajaran tercatat dalam RPP. Selama siklus I berlangsung, guru mata pelajaran Ekonomi sebagai pengamat mengisi lembaran pengamatan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dan akhirnya pada pertemuan terakhir siklus pertama diadakan evaluasi berupa tes hasil belajar. Dari tes hasil belajar tersebut tergambar sejauhmana hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Laerning*. Siklus II ini merupakan lanjutan dari siklus I dimana yang telah diketahui dari hasil pelaksanaan siklus I ternyata masih belum tercapai hasil yang dapat memuaskan sebagaimana yang diharapkan sebelumnya, maka dilanjutka pada siklus II dalam proses belajar dapat dilaksanakan sesuai dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam berbagai tindakan lain sehingga mampu nenujang keberhasilan model pembelajaran. Dalam penelitian subjek adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mazo yang berjumlah 15 orang. Dalam melakukan pengambilan data atau alat pengumpulan data adalah: Lembar observasi guru merupakan lembaran observasi yang menggunakan dalam mengumpulkan data dan berupa aktivitas penelitian sebagai guru dan aktivitas siswa. Lembar observasi siswa adalah lembarang pengamatan kemampuan siswa berupa tes berisikan tentang tes tertulis atau essay tes. teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai

pencatatan terhadap keadaan sasaran pengamatan di dalam kelas, Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap segala yang diteliti selama didalam kelas. Instrumen yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan menguji peserta didik sehingga dapat data hasil belajar melalui soal yang diberikan oleh peneliti berupa essay tes atau tertulis dengan tujuan dapat data tes hasil belajar sesuai mata pelajaran peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mazo Tahun pelajaran 2023/2024. Sekolah ini terletak di Kecamatan Mazo Kabupaten Nias Selatan sebagai deskripsi penelitian adalah SMA Negeri 1 Mazo Kelas XI yang berjumlah 15 orang.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada jam pelajaran Ekonomi yang telah ditetapkan di SMA Negeri 1 Mazo atau sesuai dengan roster mata pelajaran pada semester 2 tahun pelajaran 2023/2024. Jam Pelajaran Ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 1 Mazo. Dengan demikian jadwal Pembelajaran Ekonomi setiap minggu ada 2 kali pertemuan.

Hasil

Pelaksanaan Siklus I

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah pelaksanaan rancangan pembelajaran dalam membentuk pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan tindakan ini dilandaskan dalam 2 kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir akan dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada saat jam mata pelajaran Ekonomi. Dan di temani oleh guru mata pelajaran Ekonomi sebagai pengamat serta membantu dalam melaksanakan observasi yang berlangsung, maka dalam

melaksanakan selama penelitian ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang di tentukan.

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu Peneliti melakukan kegiatan survei awal tepatnya pada akhir bulan mei. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan sebenarnya di lapangan. Selain itu nilai ulangan harian siswa yang diperoleh dari buku daftar nilai dari guru mata pelajaran Ekonomi diketahui masih banyak siswa yang tidak tuntas belajar, dan rata-rata nilai siswa masih rendah. Pelaksanaan siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan. Proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I adalah melakukan pembelajaran melalui model pembelajaran Contextual Teaching And Learning pada mata pelajaran Ekonomi khususnya pada materi Kerja sama kegiatan Ekonomi Internasional.

Hasil pengamatan terhadap Guru

Observasi terhadap guru dimana, Dalam melakukan pengamatan selama dua kali pertemuan. Lembaran pengamatan guru yang dilakukan pada setiap siklus I pada pertemuan pertama adalah 51,66% (lampiran 7), dan pada pertemuan kedua 58,33% (lampiran 8). Dalam mengetahui hasil rata-rata pengamatan pada siklus I baik per pertemuan pertama maupun pertemuan kedua adalah 54,95%.

Hasil analisis data dari kedua pertemuan tersebut diperoleh rata-rata persentase pencapaian guru menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Mazo tahun pelajaran 2023/2024 adalah hasil rata-rata pengamatan pada siklus I baik per pertemuan pertama maupun pertemuan kedua adalah 54,95%, tergolong kurang.

Hasil Pengamatan Terhadap Siswa

Pengamatan terhadap siswa dimana dalam melakukan aktivitas siswa selama dua kali pertemuan. Hasil observasi siklus I

terhadap siswa pada pertemuan pertama adalah 48,26% (lampiran 11), pada pertemua ke dua adalah 56,66% (lampiran 12). Hasil analisis data dari kedua pertemuan tersebut diperoleh rata-rata persentase pencapaian guru menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Mazo tahun pelajaran 2023/2024 adalah hasil rata-rata pengamatan pada siklus I baik peretemuan pertama maupun pertemuan kedua adalah 52,56%, tergolong kurang.

Hasil Tes Belajar siswa

Setelah berakhirnya pertemuan 1 dan 2 peneliti mengevaluasi siswa melalui tes hasil belajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. maka hasil dari tes belajar siswa nilai rata - rata yang siswa peroleh adalah 61,13 (lampiran 15) siswa yang tuntas belajar pada siklus I yaitu 2 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas yaitu 13 orang. Presentase siswa pada siklus I yaitu 13,33% (lampiran 15) masih belum tercapai dengan tujuan atau target yang di harapkan.

Pelaksanaan Siklus II

Dalam pelaksanaan siklus II ini adalah lanjutan dari siklus I dimana pada pembelajaran siklus II ini melakukan pembejaran seperti pada siklus I yang dilakukan selama dua kali pertemuan dan menggunakan Contextual Teaching And Learning sebagai model pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan terhadap Guru Observasi terhadap guru dimana, dalam melakukan pengamatan selama 2 kalai pertemuan. pada siklus II pada pertemuan pertama adalah 70% (lampiran 9

), dan pada peretemuan ke dua adalah 80% (lampiran 10). Hasil analisis data dari kedua pertemuan tersebut diperoleh rata-rata persentase pencapaian guru menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Mazo tahun pelajaran 2023/2024 adalah hasil rata-rata pengamatan pada siklus I baik peretemuan pertama maupun pertemuan kedua adalah 75% tergolong cukup.

Hasil pengamatan terhadap siswa

Pengamatan terhadap siswa dimana dalam melakukan aktivitas siswa selama dua kali pertemuan. Hasil observasi terhadap siswa pada pertemuan pertama adalah 68,8% (lampiran 13) pada pertemua ke dua adalah 81,66% (lampiran 14). Hasil analisis data dari kedua pertemuan tersebut diperoleh rata-rata persentase pencapaian guru menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Mazo tahun pelajaran 2023/2024 adalah hasil rata-rata pengamatan pada siklus I baik peretemuan pertama maupun pertemuan kedua adalah 75,23% tergolong cukup.

Hasil Tes Belajar siswa

Setelah berakhirnya pertemuan 1 dan 2 peneliti mengevaluasi siswa melalui tes hasil belajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. maka hasil dari tes belajar siswa nilai rata - rata yang siswa peroleh adalah 80,2 (lampiran 16) siswa yang tuntas belajar pada siklus II yaitu 14 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas yaitu 1 orang. Dapat di lihat dari hasil presentase siswa pada siklus II yaitu 9333% (lampiran 16) pada siklus II bisa mencapai target yang diharapkan.

	Instrumen	Siklus		Ket
		I	II	
1	Lembar observasi Guru	54,95%	75%	Lampiran 8 Lampiran 10
2	Lembar observasi Siswa	52,46%	75,23%	Lampiran 12 Lampiran 14
3	Hasil Tes Belajar	13,33%	93,33%	Lampiran 15 Lampiran 16
4	Dokumentasi Foto	-	-	Terlampir
	Rata –rata Hasil Refleksi	40,24%	81,11%	Lampiran 17 Lampiran 18

Dari penjelasan pada tabel diatas dapat kita ketahui sesuai lembar pengamatan terhadap guru yang dilakukan pada siklus I dan siklus II selama melakukan pengamatan terhadap guru mata pelajaran dengan menggunakan penerapan Contextual Teaching And Learning sebagai model pembelajaran. dapat kita ketahui sejauh manakah guru dalam penerapan (CTL) ini. Sesuai lembar pengamatan guru yang dilakukan pada setiap siklus I pada pertemuan pertama adalah 51,66% (lampiran 7), dan pada pertemuan kedua 58,33% (lampiran 8). Nilai rata – rata mulai dari siklus I pertemuan pertama hingga sampai pada pertemuan kedua adalah 54,95%. Sedangkan pada siklus II pada pertemuan pertama adalah 70% (lampiran 9), dan pada peretemuan ke dua adalah 80% (lampiran 10). Nilai rata – rata dari siklus II adalah 75%. Dalam setiap lembar pengamatan setiap siklus melakukan peningkatan dalam setiap pertemuan.

Sesuai pengamatan pada lembar observasi siswa selama melakukan kegiatan proses belajar mengajar berlangsung mulai dari siklus I hingga sampai pada siklus II. Pada siklus I pengamatan terhadap siswa dimana dalam melakukan aktivitas siswa selama dua kali pertemuan. Hasil lembar observasi siswa selama melakukan kegiatan proses belajar mengajar berlangsung mulai dari siklus I hingga sampai pada siklus II. Hasil observasi siklus I terhadap siswa pada pertem uan pertama adalah 48,26% (lampiran 11), pada pertemua ke dua adalah 56,66% (lampiran 12). Nilai rata – rata mulai dari pertemuan pertama hingga sampai pada pertemuan kedua adalah 52,46%.

Sedangkan pada siklus II pengamatan terhadap siswa dimana dalam melakukan aktivitas siswa selama dua kali pertemuan. Hasil observasi terhadap siswa pada pertemuan pertama adalah 68,8% (lampiran 13) pada pertemua ke dua adalah 81,66% (lampiran 14). Nilai rata – rata mulai dari pertemuan pertama sampai pada pertemuan kedua adalah 75,23%. Dari presentase yang didapatkan dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, aktif mengajukan pertanyaan, Keberanian dan percaya diri, aktif dalam diskusi, Menghargai pendapat orang lain, Kerjasama dalam kelompok dan saling memberi pendapat atau ide dalam diskusi.

Setelah pelaksanaan pembelajaran mulai dari siklus I hingga sampai siklus II, maka peneliti melakukan evaluasi kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui proses belajar selama pembelajaran berlangsung baik dari siklus I dan siklus II. Hasil tes belajar siswa pada siklus I dapat di ketahui bahwa setelah menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL). Hasil tes belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai yang di peroleh siswa pada siklus I adalah 61,13 dapat dilihat pada (lampiran 15), presentase yang di peroleh adalah 13,33%(lampiran 15) masih belum mencapai target yang diharapkan. Sedangkan hasil tes belajar siswa pada siklus II melalui tes hasil belajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. maka hasil dari tes belajar siswa nilai rata - rata yang siswa peroleh adalah 80,2 (lampiran 16) siswa yang tuntas belajar pada siklus II yaitu 14 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas yaitu 1

orang. Dapat di lihat dari hasil presentase siswa pada siklus II yaitu 93,33% (lampiran 16) pada siklus II bisa mencapai target yang diharapkan, sangat cukup baik.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian, dimana hasil yang telah diteliti selama peksanaan penelitian tersebut dapat memperjelaskan sejauh mana temuan-temuan dalam terlaksananya penelitian ini. Mekan dapat diperjelaskan dalam masalah pokok penelitian. Dalam pembahasan mulai dari bab I yang telah merumuskan yang menjadi permasalahan untum penelitian di SMA Negeri 1 mazo adalah: Bagaimana penggunaan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mazo Kelas XI Tahun pelajaran 2023/2024; Untuk mengetahui peneingkatan hasil belajar siswa melalui mata pelajaran Ekonomi kelas XI dengan penerapan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning Tahun pelajaran 2023/2024

Jawaban atas permasalahan diatas

Berdasarkan hasil tes belajar siswa pada siklus I dapat di ketahui bahwa setelah menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL). Hasil tes belajar siswa pada siklus I tidak tuntas, rata-rata nilai yang di peroleh siswa pada siklus I adalah 61,13 dapat dilihat pada (lampiran 15), presentase yang di peroleh adalah 13,33% masih belum mencapai target yang diharapkan. Sedangkan hasil tes belajar siswa pada siklus II melalui tes hasil belajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. maka hasil dari tes belajar siswa nilai rata - rata yang siswa peroleh adalah 80,2% (lampiran 16) siswa yang tuntas belajar pada siklus II yaitu 14 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas yaitu 1 orang. Dapat di lihat dari hasil presentase siswa pada siklus II yaitu 93,33% pada siklus II bisa mencapai target yang diharapkan.

Temuan Penelitian

Dengan demikian sesuai lembar pengamatan terhadap guru yang dilakukan pada siklus I dan siklus II selama melakukan pengamatan terhadap guru mata pelajaran dengan menggunakan penerapan Contextual Teaching And Learning sebagai model pembelajaran. dapat kita ketahui sejauh manakah guru dalam penerapan (CTL) ini. Sesuai lembar pengamatan guru yang dilakukan pada setiap siklus I pada pertemuan pertama adalah 51,66% (lampiran 7), dan pada pertemuan kedua 58,33% (lampiran 8). Nilai rata – rata mulai dari siklus I pertemuan pertama hingga sampai pada pertemuan kedua adalah 54,95%. Sedangkan pada siklus II pada pertemuan pertama adalah 70% (lampiran 9), dan pada peretemuan ke dua adalah 80% (lampiran 10). Nilai rata – rata dari siklus II adalah 75%. Dalam setiap lembar pengamatan setiap siklus melakukan peningkatan dalam setiap pertemuan.

Sesuai pengamatan pada lembar observasi siswa selama melakukan kegiatan proses belajar mengajar berlangsung mulai dari siklus I hingga sampai pada siklus II. Pada siklus I pengamatan terhadap siswa dimana dalam melakukan aktivitas siswa selama dua kali pertemuan. Hasil observasi terhadap siswa pada pertemuan pertama adalah 48,26% (lampiran 11), pada pertemua ke dua adalah 56,66% (lampiran 12). Nilai rata – rata mulai dari pertemuan pertama hingga sampai pada pertemuan kedua adalah 52,46%. Sedangkan pada siklus II pengamatan terhadap siswa dimana dalam melakukan aktivitas siswa selama dua kali pertemuan. Hasil observasi terhadap siswa pada pertemuan pertama adalah 68,8% (lampiran 13) pada pertemua ke dua adalah 81,66% (lampiran 14). Nilai rata – rata mulai dari pertemuan pertama sampai pada pertemuan kedua adalah 75,23%.

Perbandingan Temuan Penelitian dengan Teori

Temuan peneliti ini merupakan deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data dilapangan dengan

melalui observasi guru siswa dan tes hasil belajar siswa dan serta dokumentasi.

Penelitian ini diperoleh beberapa temuan antara lain adalah dengan penerapan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning menyebabkan dapat diperbaiki. Terjadinya interaksi dalam proses pembelajaran, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dalam dalam pembelajaran lebih berpusat kepada siswa sehingga rasa bosan dan mengantuk siswa dapat teratasi dengan debat pendapat antara siswa dalam kelompok yang dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan menggunakan pendapat sendiri.

Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Menurut Yolanda (2014:27) menemukan bahwa pembelajaran CTL merupakan konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan dapat juga mendorong siswa untuk dapat menghubungkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* adalah proses belajar yang tidak berpusat kepada guru siswa diharapkan bisa menemukan sendiri dan menerapkan dalam kehidupan nyata sehingga dapat mendorong siswa dalam berpikir dan memberi ide atau gagasan sehingga siswa bisa berpikir sendiri dan dapat mengelolah dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat mengaitkan dengan kehidupan nyata siswa.

Keterbatasan Hasil Analisis dan penafsiran Temuan Penelitian

Yang menjadi keterbatasan hasil analisis dan penafsiran temuan penelitian ini di sebabkan hanya dua variabel adalah : Penelitian memaparkan hal-hal atau variabel yang tercakup dalam penerapan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning dan model pembelajaran lainnya tidak dicakup didalam penelitian ini. Penafsiran data atau interpretasi data merupakan suatu kegiatan yang menggabungkan hasil analisis dengan pernyataan, kriteria atau standar tertentu

dalam menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan temuan peneiliti yang dapat di peroleh dalam beberapa kesimpulan sebagai berikut: Dengan demikian sesuai lembaran pengamatan guru yang dilakukan pada setiap siklus I pada pertemuan pertama adalah 51,66% (lampiran 7),dan pada pertemuan kedua 58,33% (lampiran 8). Rata – rata presentase pengamatan terhadap guru mulai dari siklus I pertemuan pertama hingga sampai pada pertemuan kedua adalah 54,95%. Sedangkan pada siklus II pada pertemuan pertama adalah 70% (lampiran 9), dan pada peretemuan ke dua adalah 80% (lampiran 10). Rata – rata presentase pengamatan dari siklus II adalah 75%. Dari lembaran pengamatan setiap siklus ada peningkatan yang artinya adalah ada peningkatan keaktifan guru.

Sesuai pengamatan pada lembaran observasi siswa selama melakukan kegiatan proses belajar mengajar berlangsung mulai dari siklus I hingga sampai pada siklus II. Pada siklus I pengamatan terhadap siswa dimana dalam melakukan aktivitas siswa selama dua kali pertemuan. Hasil observasi terhadap siswa pada pertemuan pertama adalah 48,26% (lampiran 11), pada pertemua ke dua adalah 56,66% (lampiran 12). Rata – rata presentase pengamatan mulai dari pertemuan pertama hingga sampai pada pertemuan kedua adalah 52,46%. Sedangkan pada siklus II pengamatan terhadap siswa dimana dalam melakukan aktivitas siswa selama dua kali pertemuan. Hasil observasi terhadap siswa pada pertemuan pertama adalah 68,8% (lampiran 13) pada pertemua ke dua adalah 81,66% (lampiran 14). Rata – rata presentase pengamatan mulai dari pertemuan pertama sampai pada pertemuan kedua adalah 75,23%. Artinya

ada peningkatan keaktifan siswa pada siklus II.

Hasil tes belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai yang di peroleh siswa pada siklus I adalah 61,13 dapat dilihat pada (lampiran 15), presentase ketuntasan siswa yang di peroleh adalah 13,33% (lampiran 15)masih belum mencapai target yang diharapkan. Sedangkan hasil tes belajar siswa pada siklus II adalah 80,2 (lampiran 16) siswa yang tuntas belajar pada siklus II yaitu 14 orang sedangkan siswa yang tidak tuntas yaitu 1 orang. Dapat di lihat dari hasil presentase siswa pada siklus II yaitu 93,33% (lampiran 16) pada siklus II bisa mencapai target yang diharapkan. Artinya ada peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad hulaimi, (2019), strategi model pembelajaran contextual teaching and learning (ctl) (pembelajaran melalui tindakan), strategi model pembelajaran contextual teaching. Vol. 04 no 01
- Arisah, (trianto 2011) penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning (ctl) untuk hasil belajarbahasa indonesia siswa kelas i sd negeri 012 pangkalan baru kecamatan siak hulu, primary : jurnal pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau vol.07.no.02 oktober 2018
- Dita dwi pratiwi, kristiani, dan sudarno,(pastyo 2019), peningkatan hasil belajar ekonomi melalui penerapan model contextual teaching and learning berbasis metode edutainment, journal on education, vol. 05 no 04 mei- agustus 2023
- Hikmatul fadhillah, putri dewi kurnia trisna, (barbara e. Walword 2004) penilauan hasil belajar kurikulum 2013 dalam pembelajaran di sdn cipeujeuh wetan 28 juni 2021
- Ina magdalena, nundung ari afianti, dan annisa ardhana yanti, 2020, penilaian hasil belajar siswa dengan kurikulum 2013 di sd islam asyasyakirin.
- Ibrahim m. Jamil,(muhadi dalam rusman 2012), faktor-faktor yang mempengaruhi presentasi belajar anak, jurnal ilmiah pendidikan anak. Vol.1, no 1 desember 2016
- Kadek sri astiti, (sujana 2004 : 1090), penerapan pendekatan pembelajaran contextual teaching and learning (ctl) pada mata pelajaran ips untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas viii i smp negeri 3 singaraja tahun ajaran 2016/2017, jurnal pendidikan ekonomi undiksha vol. 9. No.1
- Khoirul huda, (2023), penggunaan contextual teaching and learning pada matakuliah reading bagi peserta didik pendidikan bahasa inggris, jalie. Vol.07 no 01
- Lilis khoirulina, 2018 meningkatkan hasil belajar jurnal pinus vo. 3 no 2
- Nur hadiyanti, (2013), penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning (ctl) untuk meningkatkan hasil belajar pkn, jurnal pendidikan.
- Sanudin ranamdan dini amaliah, (trianto, 2023), pendekatan contextual teaching learning dalam pembelajaran berbasis kurikulum 2013, research and development journal of education vol. 3 no 2 april 2017
- Pardin. (2023). Strategi peningkatan pendidikan karakter di lingkungan madrasah aliyah negeri pulau taliabu. Jurnal pendidikan dan pengajaran (jupeja), 1(1). <https://doi.org/10.69820/jupeja.v1i1.53>
- Siti aminah, 2019, penggunaan model pembelajaran contextual teaching

- and learning (ctl) untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ipa siswa kelas vi di sdn 6 mataram, media bina ilmiah vol. 13 no. 8
- Srilisnani, ahmad amin, yaspin yolanda, 2019, penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap aktifitas siswa
- Sihombing, s. U. M., sitohang, t., & panggabean, s. (2023). Pengaruh model pembelajaran complete sentence terhadap kemampuan menulis teks berita. *Journal of language education (jole)*, 1(1), 6–15.
<https://doi.org/10.69820/jole.v1i1.58>
- Undang-undangrepublik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional <http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan/1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-tahun-2023-tentang-sistem-pendidikan->
- Wa ode almayani, la anse, dan izlan sentryo, (hasibuan, 2014:2) penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning (ctl) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 1 indah nya kebersamaan kelas iv sd negeri 13 katobu, fkip universitas halu oleo. *Jurnal ilmiah pembelajaran sekolah dasar* vol.3 no. 1 februari 2021
- Wahyu bagja sulfen, nunung yulian (lestari dan yhudanegara 2018), model pembelajaran contextual teaching and learning (ctl) berbentuk media miniatur lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar ips jurnal ilmiah pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan vo.7 no. 2 agustus 2020
- Winaika irawati, penerapan model pembelajaran; penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning (ctl) pada materi perilaku konsumen dalam pembelajaran ekonomi dan bisnis di smk
- Winda aggreni, nurul astuty yensy b, efrida muchlis (agip, dkk 2014 : 41) penerapan model pembelajaran contextual taching and learning (ctl) untuk meningkatkan hasil belajar matematika, jurnal penelitian pembelajaran matematika sekolah (jp2ms) vo.04 no. 02 agustus 2020
- Wisnuwati, (2021) penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning dalam modul meningkatkan hasil belajar peserta diklat guru biologi smk di pppptk pertanian cianjur jurnal sumber daya aparatur vo. 3 no 1
- Yen prastiwi, (2023), penilaian dan pengukuran hasil belajar pada peserta didik berbasis analisis psikologi, bersatu : jurnal pendidikan bhineka tunggal ika.
- Yulianti, ilham thailef, rahmatulla, (2019) contextual teaching learning dalam pembelajaran ekonomi vol.1, no. 2
- Yulianti, ilham thaief, rahmatullah, (amir 2016) contextual teaching learning dalam pembelajaran ekonomi. Vol 1 no.2.